BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efesien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.⁵¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3.

⁵² Usman Rianse dan Abdi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 7.

masyarakat. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata.

Selain itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵³

2. Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian

⁵³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4.

dilaksanakan.⁵⁴ Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lain. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu peristiwa ataupun kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan beberapa pertimbangan karena di desa tersebut merupakan tempat pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, memilih lokasi penelitian di desa tersebut karena sumber data yang berkaitan dengan judul diatas bisa didapatkan pada Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 24.

⁵⁵ Ahmad Tanzed, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 14-16.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena hanya peneliti yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan dan hanya peneliti yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵⁷ Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.⁵⁸ Sumber data dalam penelitian ini yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian antara lain:

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis......*, hlm. 106.

⁵⁷ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis......*, hlm. 53.

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁵⁹ Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala desa, masyarakat sekitar, dan para pengrajin batu bata yang ada di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histories yang tersusun dalam arsip.⁶⁰ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi

⁵⁹ Nur Indianti, dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 28.

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 147.

merupakan metode dengan cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.⁶¹

Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam observasi ini digunakan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tiudan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu wawancara mendalam (in–depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dilakukan dengan penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Teknik ini digunakan untuk

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidkan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 159.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 316.

memperoleh dan menggali informasi mengenai pengalamanpengalaman informan dalam menangani persoalan pemberdayaan masyarakat. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari kepala desa, masyarakat sekitar, dan para pengrajin batu bata di Desa Tiudan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk dokumentasi yaitu catatan penelitian dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam

⁶³ *Ibid.*, hlm. 326.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 333.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun Prosedur dalam analisis data yaitu:

- 1. Data *Reducting* (reduksi data), Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari càtatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksa data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.
- 2. Data *Display* (penyajian data), Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)
 Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan
 verifikasi. yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan,
 baik perumusan secara umum ataupun khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa Tiudan. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi. ⁶⁵ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. ⁶⁶ Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan kepala desa, masyarakat sekitar, dan para pengrajin batu bata di Desa Tiudan.

Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁷ Dalam penelitian ini data hasil observasi di lapangan dibandingkan dengan data hasil wawancara

⁶⁵ Ahmad Tanzeb, *Metode Penelitian Praktis.....*, hlm. 127.

⁶⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 210.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 211.

kepala desa, masyarakat sekitar, dan para pengrajin batu bata di Desa Tiudan.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan.

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut⁶⁸:

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di industri batu bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 85-92.

memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.